E-ISSN: 3025-0994
Halaman 5211-5231
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Analisis Campur Kode Pada Channel Youtube Jurnalrisa Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Aghniya Radliyati Silmy[1], Ade Siti Haryanti[2], Astuti Samosir[3]

[1,2,3] Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI
e-mail: aghniyasilmy@gmail.com[1], ade.siti86haryanti@gmail.com[2], astutisamosir77@gmail.com[3]

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk campur kode yang terdapat dalam Channel YouTube Jurnalrisa. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan jenis dan fungsi campur kode yang digunakan oleh penutur dalam tayangan tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui implikasi penggunaan campur kode pada Channel YouTube Jurnalrisa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik simak catat sebagai alat pengumpulan data. Campur kode ke dalam 28,40%, campur kode ke luar 61,73%, dan campur kode campuran 9,88%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa campur kode dalam channel YouTube Jurnalrisa adalah bagian dari strategi komunikasi yang digunakan penutur dalam berinteraksi. Campur kode bukan hanya menunjukkan ciri khas bahasa, tetapi juga mencerminkan latar belakang sosial, budaya, serta kemampuan berbicara dalam beberapa bahasa dari penutur. Penggunaan campur kode tersebut menunjukkan adanya pengaruh lingkungan bilingual, perkembangan media digital, serta kebutuhan komunikasi yang lebih efektif dan komunikatif. Campur kode juga menjadi salah satu bentuk variasi bahasa yang berkembang dalam kehidupan masyarakat modern. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai materi pembelajaran untuk membantu siswa memahami berbagai variasi bahasa yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga membantu siswa memahami cara menggunakan bahasa yang tepat sesuai dengan situasi, sehingga meningkatkan kemampuan berbahasa mereka secara lebih efektif dan meningkatkan kesadaran mereka dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Campur Kode, Youtube, Jurnalrisa, Sosiolinguistik, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

This study aimed to identify and analyze the forms of code mixing found in the Jurnalrisa YouTube channel. In addition, it aimed to explain the types and functions of code mixing

used by the speakers in the videos. The study also sought to examine the implications of code mixing in the Jurnalrisa YouTube channel for Indonesian language learning, particularly in the educational context. This study employed a descriptive qualitative method, with the observation and note-taking technique used for data collection. The findings revealed that inner code mixing accounted for 28.40%, outer code mixing for 61.73%, and hybrid code mixing for 9.88% of the data. The results indicate that code mixing in the Jurnalrisa YouTube channel serves as a communication strategy employed by the speakers during interaction. Code mixing not only reflects distinctive language use but also represents the speakers' social and cultural backgrounds as well as their multilingual competence. The use of code mixing demonstrates the influence of a bilingual environment, the development of digital media, and the need for more effective and communicative interaction. It also represents a form of language variation that continues to develop in modern society. In Indonesian language learning, the findings can be utilized as instructional material to help students understand language variation in everyday communication. Furthermore, this study helps students use language appropriately according to different contexts, thereby improving their language skills and increasing their awareness of using Indonesian properly and correctly.

Keywords: Code Mixing, Youtube, Jurnalrisa, Sociolinguistics, Indonesian Language Learning

LATAR BELAKANG

Manusia dalam kehidupannya memerlukan komunikasi untuk dapat menjalin hubungan dengan manusia lain dan lingkungan masyarakat. Komunikasi dapat dilakukan oleh manusia melalui bahasa (Mailani, 2022, p. 7). Komunikasi tersebut sebagai proses penyampaian pesan antara penutur dan petutur. Bahasa berperan penting dalam proses komunikasi karena menjadi alat utama untuk menyampaikan maksud dan informasi.

Bahasa menjadi kebutuhan penting bagi manusia dalam berkomunikasi. Sebagai alat utama interaksi, bahasa memungkinkan manusia untuk saling bertukar informasi dan berdiskusi mengenai berbagai hal (Wardani, 2024, p. 7540). Pada umumnya, orang Indonesia menggunakan lebih dari satu bahasa saat berkomunikasi. Kondisi ini terkait dengan bidang sosiolinguistik, yang menyelidiki bagaimana bahasa seseorang berhubungan dengan lingkungan sosial mereka.

Menurut Kamaluddin (2016, p. 3) sosiolinguistik adalah studi tentang hubungan antara bahasa dan masyarakat. Ilmu ini mempelajari berbagai konteks sosial di mana bahasa digunakan. Status sosial penutur, situasi komunikasi, identitas penutur, dan tempat bahasa digunakan memengaruhi penggunaan bahasa. Dalam interaksi sosial, manusia menggunakan beragam ragam bahasa, baik secara bilingual maupun multilingual. Bilingual atau kedwibahasaan merujuk pada penggunaan dua bahasa dalam kehidupan bermasyarakat, sedangkan multilingual adalah penggunaan lebih dari dua bahasa dalam berkomunikasi. Campur kode adalah salah satu peristiwa kebahasaan yang sering terjadi dalam masyarakat bilingual dan multilingual.

Campur kode merupakan fenomena yang diketahui oleh masyarakat, dimana lebih dari dua bahasa digunakan secara bersamaan dalam berkomunikasi (Karimah, 2023, p. 244). Penggunaan berbagai variasi bahasa dalam satu ucapan tanpa maksud tertentu disebut campur kode. Terdapat tiga kategori studi campur kode: campur kode ke dalam *(inner code mixing)*, campur kode ke luar *(outer code mixing)*, dan campur kode campuran *(hybrid code mixing)*. Perbedaan latar budaya atau bahasa dapat menyebabkan campur kode. Peristiwa campur kode dapat terjadi saat berbicara atau menulis. Di lingkungan multibahasa, seperti keluarga, pendidikan, perkotaan, bisnis, dan hiburan, penggunaan kode campur sering terjadi. Selain itu, campur kode juga umum di media massa, termasuk film, novel, televisi, radio, dan media sosial. *YouTube*, saat ini banyak digunakan oleh berbagai kelompok masyarakat, adalah salah satu media massa yang akan penulis ambil untuk penelitian tentang fenomena campur kode.

Youtube merupakan media sosial yang digunakan untuk mengunggah video, menonton berbagai video, dan juga bisa berbagi video yang dimana video itu bisa dilihat oleh semua orang (Tinambunan, 2022, p. 14). *Youtube* menyediakan berbagai jenis konten video, mulai dari hiburan, musik, pendidikan, berita, ulasan produk, hingga rekaman aktivitas sehari-hari. YouTube memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan membagikan video, dan memungkinkan mereka mengakses tayangan dari berbagai negara di seluruh dunia. YouTube, sebagai media sosial berbasis video, sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat modern.

Salah satu kanal *YouTube* yang menggunakan campur kode adalah Jurnalrisa. Jurnalrisa merupakan kanal *YouTube* yang menyajikan konten bertema cerita pengalaman, budaya, dan kisah-kisah mistis yang disampaikan secara naratif. Kanal *Youtube* tersebut dipandu oleh Risa Saraswati, adiknya Riana Rizki, dan sepupunya Indy Ratna Pratiwi, Nicko Irham, Ranggana Purwana, dan Abimanyu Bhakti Pratama. Dalam setiap kontennya, Jurnalrisa menghadirkan percakapan yang melibatkan beberapa penutur dengan latar belakang bahasa yang beragam. Latar belakang penutur yang terbiasa menggunakan lebih dari satu bahasa dalam kehidupan sehari-hari adalah salah satu faktor penyebab campur kode di kanal ini. Selain itu, faktor-faktor seperti lingkungan sosial, media digital, dan kebiasaan berbahasa menyebabkan orang bercampur dengan bahasa Indonesia dan bahasa asing. Fenomena ini menarik perhatian pada penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, studi sosiolinguistik harus menyelidiki fenomena campur kode di kanal ini dan dampaknya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Berikut merupakan penggunaan campur kode dalam channel youtube Jurnalrisa dalam video di channel *youtube* Jurnalrisa, contoh kalimatnya sebagai berikut:

1. *"Sieun* ya gitu maksudnya ngelihat bentukannya serem tapi *nini-nini.*"
2. "Ini yang *zonk*-nya yang mana ya."
3. "Dan memang benar ternyata *A* di ruang *storage* ini."

Kalimat di atas dalam nomor 1 adalah termasuk campur kode ke dalam *(inner code mixing).* Kata *Sieun* dan *Nini-nini* merupakan kata yang berasal dari Sunda, yang apabila diartikan, yaitu takut dan nenek-nenek. Kalimat di atas dalam nomor 2 adalah termasuk campur kode ke luar *(outer code mixing)*. Kata *Zonk* merupakan kata yang berasal dari

Bahasa Inggris, yang apabila diartikan, yaitu sesuatu yang mengecewakan atau tidak sesuai harapan. Kalimat di atas dalam nomor 3 adalah campur kode ke luar *(hybrid code mixing)*. Kata *A* berasal dari bahasa Sunda yang digunakan sebagai sapaan untuk laki-laki yang lebih tua. Kemudian, *Storage* merupakan kata yang berasal dari Bahasa Inggris, yang apabila diartikan, yaitu gudang atau ruang penyimpanan.

Amalia Virginiawati dan Mintowati (2025) melakukan penelitian campur kode sebelumnya dengan judul "Campur Kode pada Video *Youtube Food Vloger* Dyodoran", tetapi itu berbeda dan mirip dengan penelitian yang saat ini sedang dilakukan penulis. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian penulis terletak pada fokus analisis. Penelitian tersebut hanya menganalisis bentuk atau jenis campur kode yang terdapat dalam video Dyodoran. Sedangkan penelitian ini selain menganalisis jenis campur kode, juga membahas implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Campur kode juga terjadi di sekolah dan dapat berkaitan dengan pelajaran bahasa Indonesia, seperti materi membuat iklan. Hal ini berguna karena pembelajaran membuat iklan mengajarkan siswa untuk memahami serta menghasilkan penggunaan bahasa yang kreatif dan komunikatif. Banyak pembahasan tentang materi membuat iklan dapat ditemukan dalam banyak video yang tersedia di YouTube, yang sering menggunakan campur kode untuk menyampaikan konsep dalam bahasa yang lebih mudah dipahami atau diterima oleh penonton. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merasa tertarik dan penting untuk menyelidiki fenomena campur kode pada *channel youtube* Jurnalrisa karena ini adalah peristiwa kebahasaan yang sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Karena itu, judul penelitian adalah "Campur Kode pada *Channel Youtube* Jurnalrisa dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia."

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan penggunaan campur kode pada video YouTube Jurnalrisa serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Objek penelitian berupa percakapan dalam 13 video yang diunggah pada periode 4 September 2025–9 Juni 2026. Fokus penelitian adalah penggunaan campur kode, sedangkan subfokusnya meliputi campur kode ke dalam (inner code mixing), campur kode ke luar (outer code mixing), dan campur kode campuran (hybrid code mixing).

Data dikumpulkan menggunakan teknik simak dan catat, dengan instrumen berupa tabel klasifikasi dan persentase campur kode. Analisis data dilakukan melalui tahap mengklasifikasikan, menganalisis, menghitung persentase penggunaan campur kode, kemudian menarik kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda dengan teknik yang sama untuk memastikan data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel instrumen campur kode untuk menampilkan data. Tabel tersebut menunjukkan hasil dari setiap percakapan yang dianalisis dalam *channel YouTube Jurnalrisa*. Berikut adalah temuan penelitian yang peneliti temukan.

Tabel 1
Temuan Campur Kode dalam Channel Youtube Jurnalrisa

No	Tuturan	Judul Postingan	Campur kode ke dalam	Campur kode ke lua	Campur Kode campuran
1	Risa (1:25) Dan saya punya beberapa cerita tentang tempat ini yang mungkin sebenarnya udah pernah di-**share**.	Pencarian Mitos Pengantin Berd4r*H Berujung Penemuan Tak Terduga		✓	
2	Angga (3:19) **Dress** lah ya.			✓	
3	Risa (3:37) Jangan lupa apa, **A**?		✓		
4	Angga (8:37) Terus anaknya jadi sedih **teh** malah bingung.		✓		
5	Angga (14:45) **Tadi teh geus rek ngomong wae, asup wae, astagfirullahal azim.**				✓
6	Angga (17;55) Wajar sih, **Neng**, kalau dia bilang ada yang seperti Norah.		✓		
7	Risa (20:20) Jangan lupa **subscribe,**			✓	

	comment, and like.				
8	Indy (2:39) Kalau Aku tadi lihat kayak **mamang mamang** di situ ya di gerbang paling depan.	Mencari Kuntilanak Merah !!	✓		
9	Kakang (3:19) **Sieun** ya gitu maksudnya ngelihat bentukannya serem tapi **nini-nini.**		✓		
10	Fahrul (3:53) Kenapa ini nggak bisa, **kang.**		✓		
11	Kakang (18:23) **Tos wae** tujuan **na naon.**		✓		
12	Indy (7:54) Jadi di ubun-ubun sini nih kayak **empot empotan you know.**				✓
13	Kakang (9:05) Ini yang **zonk-**nya yang mana ya.			✓	
14	Nicko (13:36) Ini **guys** tadi aku ngeliatin dari belakang kamera tim satu nggak ada yang berani buka.			✓	

15	Riri (14:30) Ga ada **chemistry**-nya ini **mah** susah.			✓
16	Fahrul (28:40) Nggak bisa masuk awalnya mah **gede.**		✓	
17	Angga (29:08) Makanya kita ditaruh di belakang karena khawatirnya si si sosok merah ini mah biasanya sosok **garalak.**		✓	
18	Risa (34:23) Semua pertanyaan kalian yang selama ini karena hampir di semua tempat yang kita datangi atau ada yang **DM DM** juga di **sosmed** kita.			✓
19	Risa (2:09) Makanya jangan ke mana-mana tetap **support**.	Penelusuran Di Rumah Jessica Iskandar #Jurnalrisa		✓
20	Risa (3:13) Dan ini tuh kayak **spot** yang katanya ee tadi sih diceritain agak			✓

	bikin merinding.		
21	Risa (6:40) **Mas**nya sudah tahu mau ke mana **toh.**	✓	
22	Risa (7:27) Ada yang **ndak** baik juga.	✓	
23	Angga (11:14) **Wallahu alam** tujuannya apa.		✓
24	Kakang (17:20) Dia nanya kita mewakili kan takutnya sama orang asing dia **protect.**		✓
25	Jessica (17:53) Orang saya **happy.**		✓
26	Angga (19:23) Apa yang kamu rasain **bro**?		✓
27	Angga (19:35) Kadang ngerasa ada yang ngelihatin terus kadang ngerasa di satu tempat di bagian rumah enggak **enakeun.**	✓	
28	Angga (20:14) Itu salah satu **case** yang bisa kalian hadapi ketika e nemu hal-hal seperti ini.		✓

29	Angga (20:14) Kita geser ke lokasi lain, **let's go.**			✓	
30	Indy (21:06) **Rudet** alias musingin ya.		✓		
31	Indy (21:22) Ini sekarang perasaan aku kayak **nervous.**			✓	
32	Angga (26:11) Agak sedikit **rooming** ya			✓	
33	Jeffry (26:31) Dan memang benar ternyata **A** di ruang **storage** ini.				✓
34	Jeffry (27:06) Nah, berarti **feeling** saya nih ini ada dua kekuatan			✓	
35	Jessica (37:42) Eh, enggak **expect** sih mmm beragam dan ee kayak aneh-aneh			✓	
36	Risa (2:21) Jadi kita mendapatkan undangan dari pemilik tempat ini untuk datang ke sini dan ketika tim **behind the scenes** survei ternyata wow luar biasa.	Misteri Penginapan Tua Di Kota Garut | Part 1: Perjanjian Terlarang #Jurnalrisa		✓	

37	Risa (2:38) Tapi suasananya sudah sangat **berbeza**.			✓	
38	Angga (21:18) Sebetulnya biasanya dulu mereka punya ee **request**nya masing-masing.			✓	
39	Angga (21:33) Semuanya **pengin nyampein ieu urang geus** dilihat **nteu dibere** itu.		✓		
40	Angga (3:43) Bingung **euy**.	Rumah Hendrick Konnings	✓		
41	Risa (4:01) Jadi **vibes**-nya tuh langsung berubah gitu.			✓	
42	Angga (4:26) Secara **layout** langsung terbayang **plek ketiplek** zaman itu ya.				✓
43	Risa (8:12) Bagaimana bisa **room** tempat ini dibuat seperti rumah?	Noni Belanda Paling Usil (Part 1) #Jurnalrisa		✓	
44	Risa (2:56) Tapi ada yang bilang pengin ketemu lagi soalnya **gelis pisan.**		✓		

45	Riri (11.20) Kita lagi engak **fit** nih.			✓	
46	Kakang (20:36) Tadi kaget aja itu mah cuma **respect.**			✓	
47	Indy (35:42**)** **By the way** kalau kalau nanti lihat ya lorong gitu panjang ke belakang			✓	
48	Indy (42:43) Aku lihat semua yang mirip-mirip kayak dia tapi belum kayak belum **notice** kita gitu loh.			✓	
49	Riri (3:23) Ih, lagi baik nih moodnya. **Mood**-nya lagi bagus nih.	DIKEPUNG POCONG #Jurnalrisa		✓	
50	Jeffry (4:43) Tidur **ngegoler** tapi ee kepalanya aja yang berdiri gini.		✓		
51	Riri (8:54) Nge**drain** nyedot ya, **Bang**.				✓
52	Riri (232:37) Kondisinya cukup ekstrem tadi kayak ke**chaos**an ini.			✓	

53	Risa (39:41) Keren kan? Caranya gimana? Kalian langsung aja masuk ke **homepage channel** YouTube-nya Junarisa, terus klik tombol **join** atau gabung buat jadi **member**nya.			✓	
54	Risa (39:52) Habis itu tinggal lakuin pembayaran deh pakai **e-wallet** yang tersedia.			✓	
55	Fahrul (9:19) Tapi pas yang kita kebayang di sini kan tadi tuh kita **teh opening** asalnya kan.	Pabrik Sarang Kuntilanak #Jurnalrisa			✓
56	Nicko (25:46) Mereka nunggu dipanggil nunggu **shift** kali ya.			✓	
57	Risa (3:31) Dan malam ini tidak akan ada **cut** ya.	Banyak Korban Tumbal Di Rumah Ini #Jurnalrisa		✓	
58	Risa (4:48) **Sok sok** kameramen duluan		✓		

59	Indy (28:57) **Naon** sih jadi lu yang ngatur?		✓	
60	Karena biasanya pada saat syuting kayak gini kita tuh **live** di **member**.			✓
61	Fahrul (12:12) Terus sering **ghost car tour**, sering lewat ke sini	Penelusuran Di Bandung Timur #Jurnalrisa		✓
62	Nicko (23:21) Gua tahu lu punya lisensi **diving** tapi enggak gitu juga **bro**.			✓
63	Indy (35:34) Kayak **doing something.**			✓
64	Sekar 43:55) Selamat malam, **wilujeng wengi.**		✓	
65	Risa (48:01) Mungkin kalau kamu tahu apa ee yang dilakukan oleh dia dengan kumpulkan ee **netherlandera n** dari beberapa tempat itu yang saya lakukan di sini.			✓

66	Riri (2:09) Semakin ke belakang semakin **private.**	Tuan Belanda penuh kuasa. #jurnalrisa		✓	
67	Risa (2:27) Tapi **surprisingly** ternyata di sini hantunya adalah perempuan Belanda.	TEROR DIRUMAH TUA PART 1 : MASA BERSIAP #jurnalrisa		✓	
68	Iko (21:47) Begitu berdiri di sini tadi sebelum **break** sama **Mas** Jum, **Teh** udah enggak kerasa enggak enak.				✓
69	Risa (0:58) Malam ini kita berada di sebuah bangunan yang sudah ditinggalkan tentu saja dan ini merupakan peninggalan bersejarah atau salah satu bangunan **heritage** yang ada di Bandung.	PENGINTAI MISTERIUS DIRUMAH BELANDA PART 1 #jurnalrisa		✓	
70	Fahrul (2:51) Ya udah, kita mah berdua juga ada **sihungan**.		✓		

71	Indy (3:02) **Style** baru ya?		✓
72	Risa (5:52) Karena satu **family** saya masih ada.		✓
73	Kakang (24:17) Ini juga **OTW**.		✓
74	Fahrul (24:53) Yang **lalemah** teh pada mau ngampirin kita sama dianya ditarik ditarik ditarik	✓	
75	Riri (25:22) Jadi **berlayer-layer** gitu?		✓
76	Kakang (26:35)m Mungkin mungkin **camp** aja ditahan di sini atau tempat pembuangan di sini.		✓
77	Indy (32:59) Ini tuh kayak kena di ini ada **history**-nya maksudnya dulunya apa gitu selain rumah.		✓
78	Jeffry (43:00) Indy ngerasa enggak kalau ada yang **ngelewer** di sininya.	✓	

79	Risa (43:49) Belum seberapa karena udah beberapa orang yang pernah **explore** di tempat ini.	✓
80	Nicko (44:19) Enggak usah udah **chemistry** udah enak.	✓
81	Indy (45:41) Eh, lu yang mau ya **mix mix**	✓

Berdasarkan tabel 1 yang dianalisis oleh peneliti, terdapat instrumen temuan dalam kanal *YouTube Jurnalrisa* yang menunjukkan penggunaan jenis campur kode, terdiri dari campur kode ke dalam *(inner code mixing)* sebanyak 23 temuan, campur kode ke luar *(outer code mixing)* sebanyak 50 temuan, dan campur kode campuran *(hybrid code mixing)* sebanyak 8 temuan. Dengan demikian, jumlah temuan yang ditemukan adalah 81 temuan.

Tabel 1

Data Persentase Campur Kode dalam Channel Youtube Jurnalrisa

No	Jenis-jenis Campur Kode	Jumlah	Persentase
1.	Campur kode ke dalam	23	28,40%
2.	Campur kode ke luar	50	61,73%
3.	Campur kode campuran	8	9,88%
	Jumlah	**81**	**100%**

Gambar 1

Diagram Rekapitulasi Campur Kode dalam Channel Youtube Jurnalrisa

Dari hasil perhitungan persentase data campur kode yang ditemukan di *channel YouTube Jurnalrisa*, terdapat 23 temuan campur kode dalam *(inner code mixing)* yang mencapai 28,40%, 50 temuan campur kode ke luar *(outer code mixing)* yang mencapai 61,73%, serta 8 temuan campur kode campuran *(hybrid code mixing)* yang mencapai 9,88%. Dengan demikian, total jumlah data campur kode yang ditemukan adalah 81 temuan atau 100%. Dari persentase yang didistribusikan, terlihat bahwa campur kode ke luar adalah jenis campur kode yang paling banyak digunakan dalam *channel YouTube Jurnalrisa.*

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan tiga jenis campur kode dalam channel YouTube Jurnalrisa, yaitu campur kode ke dalam (inner code mixing), campur kode ke luar (outer code mixing), dan campur kode campuran (hybrid code mixing). Campur kode ke dalam berupa penyisipan unsur bahasa daerah, seperti bahasa Sunda, Jawa, Betawi, dan Melayu, ke dalam tuturan berbahasa Indonesia. Campur kode ke luar berupa penyisipan unsur bahasa asing, terutama bahasa Inggris, serta bahasa Arab dan Melayu. Sementara itu, campur kode campuran merupakan penggunaan unsur bahasa daerah dan bahasa asing secara bersamaan dalam satu tuturan.

Penggunaan campur kode dalam channel YouTube Jurnalrisa muncul secara spontan dan menjadi ciri khas gaya komunikasi para pembawa acara. Campur kode ke dalam menunjukkan hubungan bahasa dengan latar belakang budaya penutur serta berfungsi menciptakan suasana komunikasi yang lebih akrab dan alami. Campur kode ke luar merupakan jenis yang paling banyak ditemukan. Penggunaannya dipengaruhi oleh perkembangan globalisasi, media digital, dan kebutuhan komunikasi sehingga tuturan terasa lebih santai, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Adapun campur kode campuran menunjukkan kemampuan penutur menggabungkan beberapa bahasa secara alami dalam satu tuturan sekaligus menjadi bentuk kreativitas berbahasa dan strategi komunikasi untuk menjangkau audiens yang beragam.

Berdasarkan pembahasan, penggunaan campur kode dipengaruhi oleh faktor sosiolinguistik dan linguistik, seperti latar belakang penutur yang hidup dalam lingkungan bilingual atau multilingual, kebutuhan menyampaikan makna secara lebih tepat dan ekspresif, pengaruh media digital, upaya membangun kedekatan dengan penonton, serta identitas sosial dan budaya para pembawa acara. Campur kode dalam channel YouTube Jurnalrisa juga menunjukkan bahwa penggunaan bahasa terus berkembang mengikuti perubahan sosial, budaya, globalisasi, dan komunikasi di era digital.

Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena campur kode dalam channel YouTube Jurnalrisa dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi Membuat Iklan untuk siswa kelas VIII SMP Kurikulum Merdeka (Fase D). Temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar untuk membantu peserta didik memahami variasi bahasa, mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan campur kode dalam iklan, serta mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa yang kreatif dan komunikatif. Selain sebagai media penyampaian informasi, penggunaan campur kode dalam iklan juga dapat menarik perhatian audiens, membangun kedekatan dengan konsumen, dan mencerminkan keberagaman sosial serta budaya masyarakat.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang bisa menjadi pertimbangan untuk penelitian

berikutnya agar bisa dilakukan lebih baik. Penelitian ini masih ada beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki dalam penelitian selanjutnya.

1. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman peneliti dalam menyusun serta melaksanakan penelitian ini, sehingga masih diperlukan pengkajian dan penyempurnaan lebih lanjut.
2. Keterbatasan waktu penelitian yang dimiliki peneliti menyebabkan kajian ini hanya berfokus pada jenis campur kode yang terdapat dalam objek penelitian.
3. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini turut memengaruhi hasil yang diperoleh, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan tiga jenis campur kode yang digunakan dalam kanal YouTube Jurnalrisa, yaitu campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan sebanyak 81 data campur kode dalam 13 video di daftar putar #jurnalrisa kanal YouTube Jurnalrisa. Data tersebut terdiri atas 23 temuan campur kode ke dalam, 50 temuan campur kode ke luar, dan 8 temuan campur kode campuran. Dari ketiga jenis tersebut, campur kode ke luar merupakan jenis yang paling banyak digunakan. Keberadaan campur kode menunjukkan bahwa pilihan bahasa dipengaruhi faktor sosial, situasional, dan perkembangan media digital.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, N. (2025). Analisis Penggunaan Campur Kode Pada Iklan Superindo Di Instagram. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(4), 3225.

Amelta, R, F. (2023). *Persepsi Khalayak Terhadap Konten Hadroh Studi Pada Youtube Ridho Fans Amelta* (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu). Http://Repository.Uinfasbengkulu.Ac.Id/Id/Eprint/2202

Anjarwati, S. (2025). Analisis Campur Kode Dalam Interaksi Penjual Dan Pembeli Di Pasar Gamping Kabupaten Sleman. *Diksatrasia*, *9*(1), 201. Http://Dx.Doi.Org/10.25157/Diksatrasia.V9i1.17615

Arfianti, I. (2020). *Pragmatik: Teori Dan Analisis*. Semarang: Pilar Nusantara.

Arianto, B. (2024). *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif.* Borneo Novelty Publishing.

Astuti, A. W. (2023). *Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Minat Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD N 1 Sidodadi Pekalongan Lampung Timur* (Doctoral Dissertation, IAIN Metro).

Berlianty, S. A. (2024). Analisis Campur Kode Pada Novel “Sunyaruri” Karya Risa Saraswati. *Jurnal Basataka (JBT)*, *7*(1), 240. Https://Doi.Org/10.36277/Basataka.V7i1.424

Chaer. (2019) *Perkenalan Awal Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fikri Andini, F., Karim, S., & Danawan, A. (2021). Penyusunan E-Book Interaktif Pada Materi Momentum Dan Impuls Untuk Siswa SMA Kelas X. *Wapfi (Wahana Pendidikan Fisika)*, *6*(1), 132–140. Https://Doi.Org/10.17509/Wapfi.V6i1.32463

Bunyamin. (2021). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: UPT UHAMKA Press

Fajrin, A, A. (2022). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. *LISANUL ARAB: Journal Of Arabic Learning And Teaching. DOI:10.15294/La.V11i2.57968*

Fatika. (2025). Analisis Campur Kode Pada Novel "Bandung After Rain" Karya Wulan Nur Amalia. *Jurnal Basataka*, 8(1), 484. Jurnal.Pbsi.Uniba-Bpn.Ac.Id

Handayani, W. (2024). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Ceramah Ning Umi Laila Pada Media Youtube: Kajian Sosiolinguistik. *BAPALA,* 11(3), 148. Https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Bapala/Article/View/62028

Harahap, L. H. (2023). Problematika Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam Di Madrasah. *Journal Of Islamic Education El Madani,* 2(2), 95. Https://Doi.Org/10.55438/Jiee.V2i2.47

Jakaria, J. (2025). Campur Kode Dalam Percakapan Sehari-Hari. JPTAM: Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(1), 10037. Https://Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/View/26197

Juniari, N. P. S. (2022). Analisis Campur Kode Pada Kumpulan Cerpen Sagra Dan Novel Kenanga, Karya Oka Rusmini. *Journal Of Indonesian Language And Literature Vol*, *2*(01), 55. Https://Doi.Org/10.24843/STIL.2022.V02.I01.P05

Karimah. (2023). Analisis Campur Kode Dalam Novel "My Psychopath Boyfriend"Karya Bayu Permana. *Jurnal Basataka*, 6(1), 244. Https://Doi.Org/10.36277/Basataka.V6i1.273

Khatimah, H. (2025). Analisis Keamanan Media Sosial Pada PT. RN. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN,* 3(5), 360. Https://Doi.Org/10.61722/Jiem.V3i5.4771

Laksana. (2024) Viralisasi Media Sosial Sebagai Percepatan Respon Bencana Alam. *Jurnal Ilmiah Prodi PMI*, 9(1), 5. Https://Doi.Org/10.46781/Dakwatulislam.V9i1.1139

Mailani, O. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *KAMPRET Journal*, 1(2), 7. DOI: 10.35335/Kampret.V1i1.8

Manuel, J. D. (2024). Unpacking The Bilingual Mind: How Code Mixing And Switching Facilitate Language Processing Among Bilingual Learners. *International Journal Of Research And Innovation In Social Science*, *8*(6), 2767. Https://Www.Rsisinternational.Org/Journals/Ijriss/ ... Ssue-6/2754-2772.Pdf

Meylani, I. R. (2023). Analisis Campur Kode Dalam Novel "Hello Salma" Karya Erisca Febriani. *Jurnal Basataka,* 6(1), 92. Https://Doi.Org/10.36277/Basataka.V6i1.233

Mita, L.S. (2023). Analisis Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Pada Album Heart Station. *KOMPETENSI : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Seni,* 3(5), 2267. 10.53682/Kompetensi.V3i5.6219

Nasarudin. (2024). *Pengantar Sosiolinguistik*. Padang: Penerbit Gita Lentera.

Nezla. (2025). Hakikat Bahasa Dan Perannya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,* 11(4), 245. Https://Doi.Org/10.36989/Didaktik.V11i04.10457

Pitri, R. (2024). Penggunaan Campur Kode Dalam Kolom Komentar Akun Instagram @Kumparancom : Kajian Sosiolingustik. *Jurnal Edukasi Lingua Sastra,* 22(1), 40. Https://Doi.Org/10.47637/Elsa.V22i1.938

Rahman, M. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *Journal On Education,* 5(3), 10648. Http://Jonedu.Org/Index.Php/Joe

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Rindiani, M. (2022). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bindo Sastra,* 6(2), 100. Http://Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id/Bisastra/Article/View/4625/3241

Safitri, E (2025). *Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI*. Bandung: Naba Edukasi Indonesia.

Sinaga, M. T. (2022) Karakteristik Campur Kode Dan Alih Kode Pada Masyarakat Tutur Di Pasar Tanah Jawa. *Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia,* 2(2), 122. Https://Doi.Org/10.47709/Jbsi.V2i02.1815

Sudewa, I, K. (2026). *Teori Sastra Posmodern Dan Aplikasinya.* Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.

Suandi, N. (2022). *Sosiolinguistik.* Bali: Graha Ilmu Dan Undiksha Press.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Susanti, D. (2023). *Media Pembelajaran Biologi Berbentuk Microlearning Untuk Perguruan Tinggi.* Yogyakarta: Deepubliihs Digital

Syofian. (2021*). Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPPS.* Jakarta: Kencana.

Tinambunan, T. M. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Di Kalangan Pelajar. *Jurnal Mutakalimin*, 5(1), 14. Http://Dx.Doi.Org/10.31602/Jm.V5i1.6756

Tojiri, Y. (2024). *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, Dan Analisis Data*. Padang: Takaza Innovatix Labs.

Ugiyanto, F, E. (2023). *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Novel The Architecture Of Love Karya Ika Natassa* (Skripsi Sarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri) Repositori Universitas Nusantara PGRI Kediri. Https://Repository.Unpkediri.Ac.Id/12065/3/RAMA_88201_18101070033_0708026001_0730066403_01_Front_Ref.Pdf

Utami, S. W. (2023). *Bahasa Dalam Perspektif Sosiolinguistik*. Surabaya: Airlangga

Wahyuningsih. (2024). Alih Kode Campur Kode Dalam Interaksi Pembelajaran Bimbel AHE Raja Edukasi Kedunglengkong**.** *Journal Of Education Research,* 5(2), 136. Https://Doi.Org/10.37985/Jer.V5i2.1029

Wanda. (2022). Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Pada Film “Sang Prawira Episode I Dan Episode Ii” Karya Onet Adithia Rizlan. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 26. Https://Doi.Org/10.55606/Tuwahpande.V1i1.7

Wardani. (2026). Faktor Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Youtube Channel Keluarga Bacil. Jurnal Onoma Pendidikan: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra, 12(2). 913. Https://Doi.Org/10.30605/Ewphnf28

Widiana, I. W. (2023). *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan.* Depok: Rajawali Press. University Press.

Yunidar, M. (2025). *Bahasa, Budaya, Dan Masyarakat: Perspektif Sosiolinguistik Kontemporer*. Bandung: Kaizen Media Publishing.

Yusrolana. (2025). Campur Kode Dalam Interaksi Masyarakat Bilingual Di Desa Brani Wetan, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo (Kajian Sosiolinguistik). Jurnal Bapala, 12(2), 612. Https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Bapala/Article/View/72332

Zakiyatusholihah, A. (2025). Campur Kode Dalam Akun Media Sosial Instagram @Bandungpisan.Id: Analisis Sosiolinguistik Berbantu Mini Corpus. *Bhwana: Journal Of Sundanese Research*, 1(1), 15. Https://E-Journal.Apebskid.Org/Index.Php/Bhawana/Article/View/19/17